

ABSTRACT

Benedicta Stella Fortunae. 2023. **Collective Memory and Identity Formation of Ex-Female Political Prisoners in Soe Tjen Marching's *Dari Dalam Kubur* and Saskia Wieringa's *The Crocodile Hole***. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Collective memory and identity formation are closely related to one another. Collective memory links to a shared historical narrative. A certain community or group remembers specific events, figures, or experiences from its past, which forms the basis for its identity. *Dari Dalam Kubur* and *The Crocodile Hole* focus on the stories of ex-female political prisoners. The shared memories through narratives help group members understand who they are. These novels portray women's experiences before and after 1965 tragedy in Indonesia where up to one million alleged communists were killed and many others were imprisoned. This thesis uses postcolonial feminism theory as umbrella theory accommodating memory studies to explore collective memory and identity formation of ex-female political prisoners in two novels. This study aims to explain how collective memories are presented through the selected female characters and how the collective memories influence identity formation of the selected female characters in those novels. This thesis elaborates how the two literary works are able to reveal historical truth of ex-female political prisoners' experiences through literary aesthetics and problematizing their identity as tortured postcolonial females. By juxtaposing the novels with the New Order regime as the background, the analysis presents the changing of the idea of womanhood before and after 1965 tragedy, which is complicated further by the character's Chinese racial identity in the racist regime. For the poets, the writing process helped them to experience cathartic effects that they missed when writing the same tragedy in an academic paper.

Keywords: Collective memory, identity formation, ex-female political prisoners, womanhood

ABSTRAK

Benedicta Stella Fortunae. 2023. **Memori Kolektif dan Pembentukan Identitas Eks-Tahanan Politik Perempuan dalam Novel *Dari Dalam Kubur* karya Soe Tjen Marching dan *The Crocodile Hole* karya Saskia Wieringa**. Yogyakarta: Magister Kajian Bahasa Inggris. Program Pascasarjana. Universitas Sanata Dharma.

Memori kolektif dan pembentukan identitas berkaitan erat satu sama lain. Memori kolektif terhubung dengan narasi sejarah yang ada. Suatu komunitas atau kelompok tertentu mengingat peristiwa, tokoh, atau pengalaman tertentu di masa lalunya, yang menjadi dasar identitasnya. *Dari Dalam Kubur* dan *The Crocodile Hole* fokus pada kisah eks-tapol perempuan. Memori kolektif yang dihadirkan melalui narasi membantu suatu kelompok memahami siapa mereka. *Dari Dalam Kubur* dan *The Crocodile Hole* menggambarkan pengalaman perempuan sebelum dan sesudah tragedi tahun 1965 di Indonesia di mana satu juta orang yang diduga komunis dibunuh dan banyak lainnya dipenjarakan. Tesis ini menggunakan teori feminisme pascakolonial sebagai teori utama yang mengakomodasi kajian memori untuk mengeksplorasi memori kolektif dan pembentukan identitas eks-tapol perempuan dalam dua novel. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana memori kolektif dihadirkan melalui beberapa tokoh perempuan yang ada dan bagaimana memori kolektif mempengaruhi pembentukan identitas tokoh perempuan dalam dua novel tersebut. Tesis ini menguraikan bagaimana kedua karya sastra tersebut mampu mengungkap kebenaran sejarah pengalaman eks-tapol perempuan melalui estetika sastra dan mempermasalahkan identitas mereka sebagai perempuan pascakolonial yang tersiksa. Dengan menempatkan novel-novel tersebut dalam latar belakang rezim Orde Baru, analisis ini menyajikan perubahan gagasan tentang isu keperempuanan sebelum dan sesudah tragedi 1965, yang semakin diperumit oleh identitas ras Tionghoa yang dimiliki tokoh tersebut dalam rezim yang rasis. Bagi para sastrawan, proses menulis membantu mereka merasakan efek katarsis yang terlewatkan ketika menulis tragedi yang sama dalam tulisan akademis.

Kata Kunci: Memori kolektif, pembentukan identitas, eks-tapol perempuan, keperempuanan